

Press Release: Kebakaran di Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW) IPB

Oleh: Pengelola Hutan Pendidikan Gunung Walat,
3 September 2012

Sebagaimana diberitakan oleh beberapa media masa, pada hari Sabtu tanggal 1 September 2012 telah terjadi kebakaran di bagian barat laut kawasan Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW) yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat (Gambar 1). Staf HPGW, yang sedang melakukan patroli rutin saat itu, menemukan titik api pertama kali sekitar pukul 12.00 WIB yang berasal dari pembakaran ilalang untuk pembersihan lahan oleh oknum warga masyarakat. Jarak sumber api dengan kawasan HPGW sekitar 300 m. Karena angin bertiup kencang, api yang membakar ilalang dan rumput-rumput kering (akibat kemarau panjang) tersebut dengan cepat membesar dan menjalar tak terkendali ke dalam kawasan HPGW. Kobaran api membakar tumbuhan bawah dan pohon-pohon pinus (Gambar 2) yang ada di dalam kawasan HPGW sebelah barat laut tersebut.



Gambar 1. Lokasi kebakaran hutan di kawasan HPGW dan lahan masyarakat



Gambar 2. Kondisi tumbuhan bawah dan tegakan pinus yang terbakar di HPGW

Berbagai upaya pemadaman api dilakukan oleh staf HPGW bekerjasama dengan pihak Kepolisian, TNI, anggota pramuka Kwartir Cabang Sukabumi,

Dinas Kehutanan Sukabumi, dan masyarakat sekitar HPGW. Karena kondisi lapangan yang cukup curam dan tidak memungkinkan mobil pemadam kebakaran menjangkau lokasi kejadian, maka pemadaman api dilakukan secara manual dengan menggunakan ranting/cabang pohon tepus, semburan tanah, kantong-kantong plastik berisi air, dan membuat sekat-sekat bakar. Berkat upaya dan kerja keras semua pihak, kobaran api berhasil dipadamkan pada jam 23.30 WIB walaupun masih menyisakan bara-bara api di beberapa areal. Untuk menjaga terjadinya kebakaran susulan, beberapa orang staf HPGW dan anggota pramuka bergiliran berjaga di lokasi kebakaran sepanjang malam hingga Minggu pagi. Upaya pemadaman bara-bara api yang masih tersisa dilanjutkan pada hari Minggu (2 September 2012) hingga jam 17.00 WIB dengan dibantu oleh dua orang petugas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang membawa lima unit alat pemadam kebakaran *firepump* kapasitas 19 liter (Gambar 3).



(a) Upaya penanggulangan kebakaran dengan teknik bakar balik



(b) Upaya pemadaman dengan teknik manual



(c) Upaya pemadaman bara api dengan firepump

Gambar 3. Upaya-upaya pemadaman api

Berdasarkan hasil pemetaan di lapangan, areal HPGW yang terbakar seluas 3,7 ha (sekitar 1%) dari total luas kawasan HPGW (359 ha), sedangkan luas lahan masyarakat yang terbakar sekitar 8,6 ha (Gambar 1). Kebakaran tersebut menimbulkan berbagai tingkat kerusakan pada tegakan pinus (sekitar 500 pohon) yang menjadi areal sadapan masyarakat sekitar HPGW. Nilai kerugian secara finansial, ekologi, dan sosial akibat kebakaran tersebut akan dikaji lebih lanjut oleh pengelola HPGW dan para mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian terkait dampak kebakaran hutan dan suksesi vegetasi pasca kebakaran.

Kebakaran hutan pada tanggal 1-2 September 2012 tersebut merupakan kejadian yang tidak terduga di tengah upaya mewujudkan HPGW sebagai model pengelolaan hutan lestari skala kecil, yang saat ini mulai dikenal di level nasional dan internasional. Upaya-upaya rehabilitasi areal bekas kebakaran (dengan jenis-jenis pohon yang tahan kebakaran) akan dilakukan untuk memulihkan kondisi kawasan HPGW. Kegiatan penyuluhan bagi masyarakat akan dilakukan guna memberikan wawasan dan pemahaman tentang bahaya dan cara pencegahan kebakaran. Selain itu, pengelola HPGW akan menambah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan.

Keberhasilan penanggulangan kebakaran hutan di HPGW merupakan hasil kerjasama dari pihak-pihak terkait, antara lain kepolisian Cibadak, Koramil Cibadak, pramuka Kwartir Cabang Sukabumi, Dinas Kehutanan Sukabumi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukabumi, Manggala Agni Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, dan masyarakat sekitar HPGW. Untuk itu, pengelola HPGW mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penanggulanangan kebakaran di HPGW.